

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ditekankan pada makna, penalaran definisi dalam situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti suatu hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dalam pendekatan kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil akhir maka dari itu urutan kegiatan dapat berubah tergantung kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan (Rukin, 2019). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memusatkan perhatian terhadap permasalahan atau fenomena yang ada pada saat diteliti, kemudian menjelaskan fakta-fakta serta menjelaskan keadaan dari obyek yang diteliti sesuai dengan kenyataan sesuai keadaannya dengan kata lain tanpa adanya perekayasa dan mencoba menganalisis guna memberikan kebenarannya berdasarkan data yang telah didapat (Sudirman, 2002).

Peneliti mengambil penelitian deskriptif dikarenakan penelitian yang dilakukan berhubungan dengan fenomena - fenomena yang ada berkenaan dengan kondisi dimana kejadian saat ini, sehingga peneliti dapat memahami objek yang diteliti karena keterlibatan secara langsung melalui tatap muka dengan narasumber yang memberikan kontribusi dan informasi pada penelitian terkait dengan bagaimana transparansi Dana desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

3.2 Obyek dan Subyek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus penelitian, maka dari itu objek dari penelitian ini adalah transparansi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, peneliti mengambil obyek penelitiannya pada transparansi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan yang diukur melalui indikator menurut Kristianten (2006:73) transparansi diukur melalui beberapa indikator yaitu kesedian dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan pada proses, serta adanya kerangka regulasi yang menjamin. Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini yakni, adanya keterbukaan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat setempat, adanya publikasi perihal detail keuangan dana alokasi desa, terdapat laporan berkala perihal pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut yang dilakukan pemerintah desa Badang kepada masyarakat.

3.2.2 Subyek Penelitian

Meleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, dimana orang yang dijadikan narasumber untuk memberikan informasi mengenai sebuah kondisi dan situasi pada lokasi penelitian. Subjek ini memberikan sumber – sumber bukti pendukung sehingga tidak hanya memberikan informasi mengenai kondisi dan situasi pada latar belakang objek penelitian. Maka untuk mengetahui transparansi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Peneliti mengambil subyek melalui wawancara dengan pelaksana desa yakni :

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

NO	Subjek (Jabatan)	Kuantitas
1	Kepala Desa Badang	1 orang
2	Sekretaris Desa Badang	1 orang
3	Kepala Urusan Perencanaan Desa Badang	1 orang
4	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)	1 orang
5	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	1 orang
6	Masyarakat Desa Badang	5 orang
	Jumlah Subjek	11 orang

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif berupa kata – kata atau kalimat. Jenis data yang digunakan yakni berupa data primer dan sekunder :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang berasal dari informan secara langsung atau dapat dikatakan data primer diperoleh melalui data yang bersumber dari hasil wawan cara dengan informan atau narasumber. Informan atau narasumber yang akan diwawancarai antarlain yakni Kepala Desa Badang, Sekretaris Desa Badang, Kepala Urusan Perencanaan Desa Badang, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Desa Badang, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang diwakili oleh ketua serta masyarakat Desa Badang.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2016:156) berpendapat bahwa data sekunder adalah data yang didapat melalui perantara instansi pemerintah yang berkaitan erat dengan penelitian ini maupun sumber yang tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti. Data sekunder merupakan data yang mendukung hasil dari wawancara dengan informan dimana data diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya melainkan berasal dari sumber tertulis maupun keadaan lapangan. Berdasarkan riset yang dilakukan peneliti secara tidak langsung, data yang diambil melalui perantara orang lain atau dokumen – dokumen seperti laporan rencana anggaran biaya desa, laporan realisasi APB-Des, daftar hadir peserta musrengbangdes, serta dokumentasi berupa rekaman suara maupun foto – foto plakat pemberitahuan, prasasti, dan keadaan lapangan yang terkait dengan transparansi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang sebagai bukti penelitian ini benar – benar dilakukan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukannya data maupun sumber keterangan dan informasi, maka dari itu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan langsung pada lokasi penelitian. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan instrument sebagai berikut ini :

a. Wawancara

Wawancara yaitu Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara bertanya langsung kepada informan atau narasumber yang akan di wawancarai. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemerintah Desa dan masyarakat setempat yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara memegang peran penting dikarenakan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data serta mengemukakan informasi dari aparat desa mengenai transparansi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan kegiatan yang melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai gejala, permasalahan, dan kondisi yang terjadi di lapangan (Safitri, 2020:38). Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data dan keterangan yang akurat mengenai apa yang ada didalamnya kemudian mencatat gejala - gejala yang telah ditemukan di lapangan berdasarkan pedoman wawancara guna melengkapi data-data yang diperlukan sebagai pedoman pada topik penelitian yakni transparansi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui mengumpulkan kepustakaan yang bias mendukung data primer. Teknik pengumpulan ini dapat dilakukan menggunakan instrument sebagai berikut :

a. Pedoman Dokumentasi

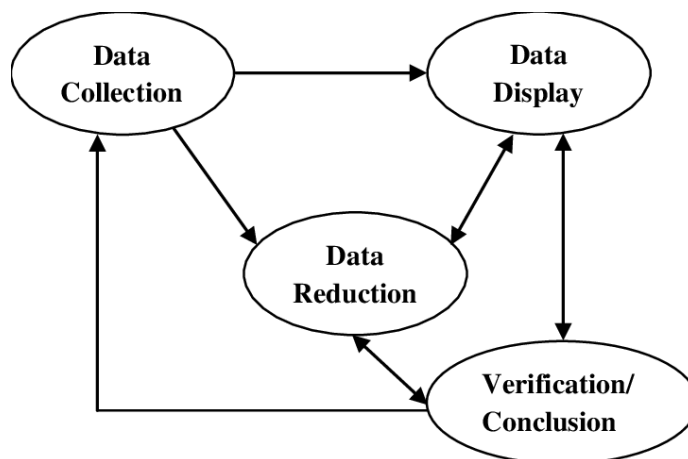
Teknik pengumpulan data dan mencatat beberapa hal penting yang berupa catatan tertulis atau dokumen yang terdapat dilokasi penelitian maupun sumber-sumber lain yang terkait dengan obyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menambah data yang valid pada penelitian mengenai transparansi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

3.4 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2016:60) analisis data ialah proses untuk mengelompokkan pengurutan informasi kedalam ketentuan- ketentuan yang ada guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan data yang sudah didapatkan. Untuk mengetahui bagaimana transparansi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, peneliti memakai metode deskriptif kualitatif dimana penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian - kejadian.

Analisis deskriptif kualitatif sendiri diawali dengan pengumpulan data dengan memakai instrument penelitian, setelah data terkumpul dilakukan reduksi data, berikutnya penyajian informasi dengan mengklasifikasikannya setelah itu proses

analisa serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Model penelitian menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Berikut merupakan model alur Teknik Analisi Data menurut Miles dan Huberman yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

Sumber : (Sugiyono, 2016)

1. *Data Collection* / Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bentuk kata-kata yang dikumpulkan atau diperlukan sesuai kondisi di tempat penelitian melalui observasi, wawancara, intisari dokumen, serta di proses melalui pencatatan. Data yang dibutuhkan adalah RKPDes di Desa Badang, Rencana Anggaran Biaya Desa Badang, Laporan Realisasi APBDes di Desa Badang.

2. *Data Reduction* / Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2016:71) Reduksi data ialah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data yang didapat dari catatan – catatan

tertulis dilapangan seperti yang kita ketahui, reduksi data sendiri dilakukan secara terus – menerus selama peneitian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan marangkum serta memfokuskan hal- hal yang berarti tentang penelitian dengan mencari tema serta pola sampai membagikan gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan peneliti guna melakukan pengumpulan data berikutnya serta mencarinya bilamana dibutuhkan. Eduksi data ialah satu bentuk analisis yang menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, membuang hal yang tidak perlu dan mengelompokan data dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan final yang dapat ditarik serta diverifikasi.

3. *Data Display* / Penyajian Data

Dari data yang telah direduksi selanjutnya membuat penyajian data yang benar dan mampun membawa penambahan atas hal – hal yang terjadi dalam penelitian kualitatif. *Data display* atau penyajian data yang peneliti lakukan menggunakan cara penyusunan informasi mengenai transparansi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Dsa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Setelah itu peneliti mengambbl kesimpulan dari informasi yang telah didapat selanjutnya menyusun kembali dalam uraian singkat dalam betuk naratif, sehingga data lebih tersusun rapi dan mudah dipahami.

4. *Conclusion Verification* / Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis yakni penaarikan kesipulan. Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diperoleh serta menghubungkan dengan teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Hingga barulah didapatkan kesimpulan yang sempurna yang sesuai

dengan jenis dan permasalahan penelitian. Dari beberapa data yang telah terkumpul seperti hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan, yang diperoleh setelah itu dikembangkan dengan kerangka pemikiran serta teori yang sudah didapat agar kesimpulan akhir cocok dengan tujuan penelitian serta tidak melenceng dari studi kasus pada penelitian.